KEMOEMBOLISASI TRANSARTERI (TACE)

Introduction

Kemoembolisasi transarteri (transarterial chemoembolization/TACE) adalah perawatan regional untuk karsinoma hepatoseluler yang tidak dapat dioperasi. Perawatan ini turut diindikasikan bagi pasien yang mengalami kekambuhan regional di hati setelah menjalani operasi pengangkatan karsinoma hepatoseluler. Pada beberapa pasien penderita tumor kritis yang tidak dapat dioperasi, ukuran tumor berkurang setelah beberapa sesi TACE dan karena itu tumor dapat dioperasi.

- TACE melibatkan suntikan regional obat kemoterapi (Cisplatin + Lipiodol) ke dalam pembuluh darah yang menyalurkan nutrisi ke tumor hati. Dengan konsentrasi obat-obatan tinggi pada area tumor, efek sitotoksik terhadap sel tumor meningkat dan efek samping obat kemoterapi menurun
- Gelfoam (sejenis spons) digunakan untuk memblok pembuluh darah penyalur nutrisi ke tumor dan menghambat suplai nutrisi dan oksigen ke sel tumor. Ini turut menyebabkan kematian sel tumor dan menekan pertumbuhan tumor

Perawatan ini diulang setiap dua hingga tiga bulan. Pasien umumnya dirawat inap di rumah sakit semalam. Jumlah sesi perawatan bergantung pada respon tumor dan apakah tampak efek samping serius. Tingkat respon tumor keseluruhan terhadap perawatan ini sekitar 50%. Tingkat respon tumor lebih rendah untuk tumor yang lebih besar dan lebih dari satu. Hilangnya tumor sepenuhnya jarang terjadi.

Persiapan

- Sebelum prosedur, tes darah diperlukan untuk menilai fungsi hati, jumlah sel darah komplit dan profil koagulasi
- Pasien dengan jumlah keping darah rendah atau gangguan pembekuan darah membutuhkan transfusi konsentrat keping darah atau plasma darah beku segar sebelum prosedur
- Antibiotik profilaksis akan diberikan sebelum prosedur
- Puasa selama 6 jam sebelum prosedur
- Izin tertulis diperlukan

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Prosedur

- Prosedur ini dilakukan di departemen radiologi oleh ahli radiologi intervensi dengan bius lokal, melalui pembuluh darah jika perlu
- Arteri femoralis di kunci paha akan ditusuk dengan kateter, dan kateter akan dimanipulasi ke dalam pembuluh darah hepar dengan bantuan pencitraan
- Pewarna kontras akan disuntikkan selama prosedur untuk menvisualisasikan arteri
- Setelah kateter dimanipulasi ke dalam arteri target yang menyalurkan nutrisi ke tumor, campuran senyawa kemoterapeutik yang dilarutkan dalam Lipiodol disuntikkan, diikuti oleh suntikan partikel gelfoam
- Pada beberapa kasus, embolisasi tidak dapat dilakukan jika fungsi hati tidak mendukung atau posisi kateter tidak mendukung
- Setelah prosedur, kateter dilepaskan dan luka pada kunci paha ditekan untuk menghentikan pendarahan dari arteri

Perawatan dan Saran

- Istirahat di tempat tidur (bed rest) untuk menghindari pendarahan dari lokasi penusukan arteri
- Lokasi penusukan di kunci paha akan diamati secara teratur untuk memeriksa apakah terjadi pendarahan, yang biasanya dapat dikendalikan dengan tekanan
- Nyeri pada perut atau demam umumnya dialami dan obat analgesik/antipiretik akan diberikan jika perlu
- Dosis antibiotic untuk mencegah infeksi, dan dosis obat-obatan untuk meminimalkan kemungkinan tukak lambung akan diberikan
- Tes darah akan dilakukan keesokan harinya untuk memeriksa fungsi hati
- Sebagian besar pasien dapat dipulangnya keesokan harinya namun beberapa pasien mungkin harus dirawat inap lebih lama karena mengalami komplikasi

Komplikasi

Nyeri perut dan demam adalah efek samping prosedur yang sangat umum, namun akan mereda setelah mengonsumsi obat-obatan pada sebagian besar kasus. Sekitar 20% pasien dapat mengalami komplikasi yang lebih parah, yang meliputi:

- Komplikasi terkait penusukan arteri femoralis dan pemasangan kateter pada arteri hepatik: pendarahan, hematoma, diseksi atau trombosis arteri, embolisme pada tungkai tubuh bawah
- Komplikasi terkait kemoembolisasi: gagal hati, gagal ginjal, infeksi tumor nekrotik, abses hati, tumor pecah, tukak lambung, pendarahan saluran pencernaan, kolesistis akut, pankreatitis akut, pansitopenia terkait kemoterapi

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved

Sebagian besar pasien yang mengalami komplikasi akan sembuh dengan perawatan yang tepat, namun komplikasinya dapat berakibat fatal pada kasus tertentu. Pasien yang mengalami komplikasi parah atau penurunan signifikan fungsi hati mungkin perlu menghentikan perawatan.

Jika Anda memiliki pertanyaan, mohon konsultasikan dengan dokter yang bertugas

Informasi diberikan oleh Departemen Bedah, Rumah Sakit Queen Mary.

Copyright © 2023 Hospital Authority. All rights reserved